

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam suatu penelitian merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan tujuan dalam sebuah penelitian adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan, dan mengumpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian yang dilakukan. Dalam suatu penelitian terdapat beberapa metode yang biasa dipergunakan diantaranya metode deskriptif komparatif dengan teknik tes.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Mengenai metode deskriptif Arikunto (2013, hlm. 3) menjelaskan bahwa “penelitian deskriptif adalah memaparkan, menggambarkan, suatu hal misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain.” Sebab dalam karya ilmiah yang penulis buat menuturkan, menganalisa, dan mengklarifikasi masalah yang terjadi pada masa sekarang sesuai dengan fakta dan kenyataan yang ada. Dan juga tujuan utama dari penelitian ini yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimana proses pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Untuk itu penelitian ini menggunakan metode deskriptif, metode ini digunakan atas dasar bahwa sifat penelitian, yaitu melakukan satu kali tes tanpa memberikan perlakuan (treatment).

Adapun penelitian komparatif menurut Arikunto (2013, hlm 6) adalah:

Kata ‘komparasi’ dalam bahasa Inggris *comparation*, yaitu perbandingan. Makna dari kata tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini peneliti bermaksud mengadakan perbandingan kondisi yang ada di dua tempat, apakah kedua kondisi tersebut sama, atau ada perbedaan, dan kalau ada perbedaan, kondisi di tempat mana yang lebih baik.

Menurut Sugiyono (2013, hlm) menyebutkan bahwa metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi

peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif komparatif dengan teknik tes adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu keadaan atau situasi sebenarnya yakni membandingkan antara dua variable atau lebih, dimana dalam penelitian ini mengetahui perbedaan antara teknik pembelajaran konvensional dan teknik pembelajaran *stations (learning centers)* terhadap yaitu jumlah waktu aktif belajar siswa di SMA Negeri 1 Baleendah.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam sebuah penelitian diperlukan sebuah sumber data yang digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan yang diinginkan. Salah satu langkah yang penting dalam proses penelitian adalah pemilihan sampel individu yang akan diteliti. Adapun mengenai objek yang hendak diteliti adalah dinamakan dengan populasi dan sampel penelitian.

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” (Sugiyono, 2013, hlm. 117). Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi merupakan obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.

Pada penelitian ini populasi yang dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Baleendah.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” (Sugiyono, 2013, hlm. 118). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 124) *purposive sampling* adalah: “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Maka dari itu, peneliti mengambil sample sebanyak 40 orang.

C. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi siswa. Kegiatan observasi dilakukan pada saat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran permainan bolabasket dengan menggunakan metode *stations (learning centers)*. Untuk mengukur jumlah waktu aktif belajar siswa pada pembelajaran permainan bolabasket maka digunakan tabel penilaian penampilan mengajar yang didalamnya terdapat alokasi fokus dan fokus siswa. Berikut ini adalah langkah pelaksanaan penggunaan instrumen menurut Suherman (2009, hlm. 32) sebagai berikut:

- a. Hidupkan stopwatch sejak dari awal hingga akhir pembelajaran.
- b. Berikan tanda cek pada kolom stopwatch sesuai dengan berkurangnya waktu dalam stopwatch
- c. Berikan tanda silang (X) pada kolom alokasi fokus segera setelah guru menyuruh siswa melakukan aktivitas gerak fokus tujuan.
- d. Pada saat yang sama tuliskan jumlah siswa yang melakukan aktivitas fisik fokus tujuan pada kolom siswa fokus.
- e. Perhitungan jumlah siswa yang melakukan aktivitas fisik fokus tujuan pada menit berikutnya dilakukan segera setelah waktu memasuki menit berikutnya
- f. Perhitungan jumlah siswa fokus tujuan hanya dilakukan manakala pada kolom sebelumnya terdapat tanda cek (X).

Tabel 3.1
Format Gabungan Analisis Pemanfaatan Waktu Dan Proporsi Jumlah Siswa

No	Stopwatch	Alokasi Fokus	Jumlah Siswa Fokus
1	00:01:00		
2	00:02:00		
3	00:03:00		
4	00:04:00		
5	00:05:00		
6	00:06:00		
7	00:07:00		
8	00:08:00		
9	00:09:00		
10	00:10:00		
11	00:11:00		
12	00:12:00		
13	00:13:00		

14	00:14:00		
15	00:15:00		
16	00:16:00		
17	00:17:00		
18	00:18:00		
19	00:19:00		
20	00:20:00		
21	00:21:00		
22	00:22:00		
23	00:23:00		
24	00:24:00		
25	00:25:00		
26	00:26:00		
27	00:27:00		
28	00:28:00		
29	00:29:00		
30	00:30:00		
Dst.			

Dari observasi tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

- Proporsi pemanfaatan waktu = jumlah alokasi waktu fokus : jumlah alokasi waktu x 100
- Jumlah keterlibatan siswa = jumlah siswa fokus : jumlah siswa x 100

Kolom yang akan digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah berupa gambaran hitungan menit dari mulai menit pertama sampai dengan menit terakhir. Jumlah menit yang berada dalam kolom disesuaikan dengan jam pelajaran pendidikan jasmani. Untuk mempermudah dalam melihat siswa yang aktif mengikuti pembelajaran pada setiap menitnya, maka penulis akan memberikan nomor dada yang disesuaikan dengan nomor absensi atau nomor yang disusun sesuai nama siswa secara alphabet. Sedangkan untuk menentukan berapa jumlah siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran maka observer menuliskan nomor urut siswa tersebut pada kolom jumlah siswa fokus.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti dari segala kegiatan yang dilaksanakan dalam penelitian berlangsung. Kegiatan yang didokumentasikan berupa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti maupun kegiatan yang dilakukan oleh siswa serta kegiatan

Ingrid Tri Rachmadianty, 2017

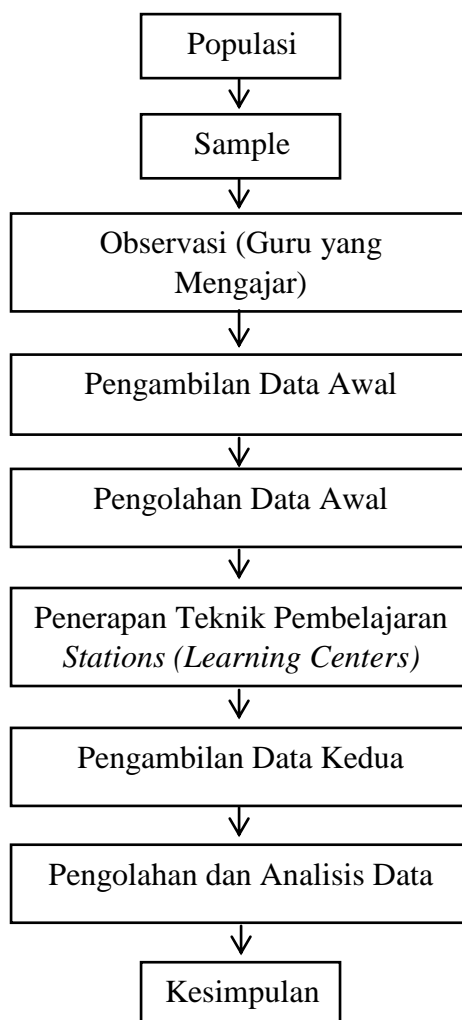
PENERAPAN STATIONS (LEARNING CENTERS) TERHADAP JUMLAH WAKTU AKTIF BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lain yang dianggap mendukung dalam proses penelitian. Semua kegiatan tersebut direkam melalui kamera digital.

D. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian seperti yang tertera dibawah ini:



Gambar 3.1
Prosedur penelitian

Berdasarkan langkah-langkah penelitian yang penulis susun dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah dan penelitian.
2. Menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.

3. Menghubungi pihak sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.
4. Membuat izin penelitian.
5. Menentukan sampel penelitian.
6. Melaksanakan observasi (guru yang mengajar di sekolah tersebut) pada sampel penelitian untuk mengetahui jumlah waktu aktif belajar menggunakan teknik pembelajaran konvensional.
7. Pengambilan data awal.
8. Mengolah data hasil tes awal.
9. Melaksanakan tes pada sampel penelitian untuk mengetahui jumlah waktu aktif belajar menggunakan penerapan teknik pembelajaran *stations (learning centers)*.
10. Pengambilan data kedua.
11. Mengolah data hasil tes kedua.
12. Mengolah dan menganalisis hasil penelitian.
13. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil pengolahan data untuk menjawab permasalahan penelitian.

E. Analisis Data

Proses analisis data dilakukan setelah data diperoleh dari hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan uji statistik yang sesuai. Adapun langkah-langkah statistika yang digunakan untuk mengolah data-data tersebut adalah:

1. Menghitung nilai rata-rata $n (\bar{X})$ menurut Darajat & Abduljabar (2014, hlm. 89), dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

n = Banyaknya data

X = Skor yang didapat

\sum = Menyatakan jumlah

2. Menghitung simpangan baku (s) dikemukakan oleh Darajat & Abduljabar (2014, hlm. 99) dengan menggunakan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku

x_i = Skor

\bar{x} = Skor rata-rata

n = Jumlah sampel

3. Menguji normalitas data menggunakan uji normalitas Lilliefors. Dengan langkah-langkah menurut pendapat Abduljabar dan Darajat (2014, hlm. 125) sebagai berikut:
- a. Membuat tabel penolong untuk mengurutkan data terkecil sampai terbesar. Kemudian mencari rata-rata dan simpangan baku.
 - b. Mencari Z skor dan tempatkan pada kolom Z_i .
 - c. Mencari luas Z_i pada tabel Z.
 - d. Pada kolom $F(Z_i)$, untuk luas daerah yang bertanda negatif maka $0,5 -$ luas daerah, sedangkan untuk luas daerah positif maka $0,5 +$ luas daerah.
 - e. $S(Z_i)$ adalah urutan n .
 - f. Hasil pengurangan $F(Z_i) - S(Z_i)$ tempatkan pada kolom $F(Z_i) - S(Z_i)$.
 - g. Mencari data / nilai yang tertinggi, tanpa melihat (-) atau (+), sebagai nilai L_o .
 - h. Membuat kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:
 - 1) Jika $L_o \geq L_{tabel}$ tolak H_o dan H_1 diterima, artinya data tidak berdistribusi normal.
 - 2) Jika $L_o \leq L_{tabel}$ terima H_o dan H_1 ditolak, artinya data berdistribusi normal.
 - i. Mencari nilai L_{tabel} , membandingkan L_o dan L_{tabel} .
 - j. Membuat kesimpulan.

4. Menguji homogenitas yang mengacu pada pendapat Abduljabar dan Darajat, (2012, hlm. 120), dengan rumus:

$$F = \frac{\textit{varians terbesar}}{\textit{varians terkecil}}$$

Variansi di dapat dari simpangan baku yang dikuadratkan. Untuk kriteria pengujian adalah: terima hipotesis jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ distribusi dengan derajat kebebasan = (dk pembilang, dk penyebut) dk = n-1, dengan $\alpha = 0,05$.

5. Setelah data memenuhi persyaratan normalitas dan homogenitas, kemudian melanjutkan pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 22. Pengujian masing-masing kelompok menggunakan uji Paired simple t test untuk melihat perbandingan jumlah waktu aktif belajar dengan menggunakan teknik pembelajaran konvensional dan teknik pembelajaran *stations (learning centers)*.